

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Gambaran Umum Bisnis

- **Deskripsi Bisnis**

Dalam perkembangannya, bisnis akomodasi pariwisata menjadi sebuah bisnis yang menjanjikan bagi para pelaku bisnis. Akomodasi ini biasanya dibangun ditempat-tempat strategis yang memungkinkan adanya tamu yang menginap. Mengingat Indonesia memiliki banyak tempat wisata maka akomodasi hotel dibutuhkan bagi orang yang melakukan kegiatan wisata dan berkunjung ke hotel untuk beristirahat. Akomodasi sendiri menurut **Emmita Devi Hari Putri (2015:3)** ialah tempat untuk seseorang singgah untuk sementara, akomodasi bermacam-macam jenisnya yakni hotel, losmen, guest house, motel, cottage, dan masih banyak lagi.

Pengertian hotel menurut **Agus Sulastiyono (2006:5)**, *Hotel adalah perusahaan atau badan usaha yang menyediakan layanan menginap untuk orang-orang yang melakukan perjalanan. Dimana hotel tersebut dikelola oleh pemilik atau ownernya dengan layanan tempat tidur beserta fasilitasnya makanan dan minuman serta fasilitas lengkap lainnya. Untuk dapat menggunakan layanan yang disediakan oleh pemilik hotel seseorang harus membayar dengan tarif atau harga yang sudah ditentukan.*

Terdapat berbagai macam jenis hotel yang tersedia khususnya di Indonesia, dari hotel berbintang hingga hotel melati, bisnis hotel, villa dan sebagainya, semua memiliki perbedaan signifikan dalam konsep

serta fasilitasnya. Kemudian seiring berjalannya waktu, hotel kelas melati diminati oleh para wisatawan dikarenakan harga yang murah meskipun memiliki fasilitas yang tidak semewah hotel berbintang, namun beberapa diantaranya memiliki konsep yang unik sehingga memikat hati para wisatawan untuk menginap di hotel melati. Bisnis yang akan dikembangkan oleh penulis, ialah bisnis hotel milik keluarga yang sudah kurang lebih berjalan selama 33 tahun. Hotel tersebut bernama Tenjo Giri Hotel. Terletak di Jalan Perhutani No. 632, Baturraden, Jawa Tengah. Tenjo Giri Hotel ini termasuk dalam kategori hotel kelas melati.

Tenjo Giri Hotel merupakan hotel milik ayah penulis yang memulai operasional pada tahun 1988. Pada saat itu, kamar hotel yang tersedia hanyalah berjumlah 7 kamar yang hanya tersedia di bagian atas dari Tenjo Giri Hotel. Kemudian, pada tahun 2010 jumlah kamar yang tersedia menjadi 13 kamar setelah bagian bawah dari Tenjo Giri Hotel mulai dibenahi dan dibangunlah kamar hotel yang ada sekarang ini.

Hingga saat ini, untuk fasilitas makan dan minum yang sekiranya dibutuhkan oleh tamu, Tenjo Giri Hotel hanya dapat menyediakan mi instan, kopi serta teh. Para tamu dapat memesan makanan prasmanan jika tamu tersebut merupakan tamu dalam bentuk grup yang terdiri lebih dari 10 orang.

Kemudian untuk pencatatan administrasi serta finansial, Tenjo Giri Hotel masih belum memilikinya sejak awal Tenjo Giri Hotel

beroperasi. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan operasional, masalah keuangan akan langsung dikendalikan oleh orang tua penulis, tanpa adanya pencatatan dan juga tidak ada karyawan yang bertugas khusus dalam pencatatan dan juga administrasi hotel. Selain itu, tidak adanya pencatatan administratif seperti identitas tamu, jumlah tamu, ataupun *room occupancy* juga dikarenakan jumlah tamu yang tidak menentu.

Kini Tenjo Giri Hotel memiliki 3 karyawan yang memiliki rangkap tugas untuk membersihkan kamar dan lingkungan hotel, mencuci linen, serta menjadi *receptionist*.

Gambar 1.1 Tampak Depan Tenjo Giri Hotel, 2021



Sumber : Olahan Penulis, 2021

Gambar 1.2 Denah lantai atas Tenjo Giri Hotel



Sumber : Olahan Penulis, 2021

Gambar 1.3 Denah Lantai Bawah Tenjo Giri Hotel



Sumber : Olahan Penulis, 2021

Tenjo Giri hotel memiliki 13 kamar dengan 4 klasifikasi dan fasilitas kamar yang berbeda sebagai berikut :

a. *Begonia Room*

1. Jumlah kamar : 5
2. Jumlah maksimal tamu : 2 - 3 orang
3. Air Dingin
4. TV

b. *Calathea Room*

1. Jumlah Kamar : 4
2. Jumlah maksimal tamu : 3 orang
3. Air Panas
4. TV
5. Wifi
6. Meja dan kursi

c. *Caladium Room*

1. Jumlah Kamar : 2
2. Jumlah maksimal tamu : 3 orang
3. Air Panas
4. TV
5. Wifi
6. Sofa

d. *Aglonema Room*

1. Jumlah Kamar : 2
2. Jumlah Maksimal Tamu : 3 orang
3. Air Panas
4. TV
5. Wifi
6. Ruang keluarga

Jenis tamu yang menginap di Tenjo Giri Hotel adalah para sales perusahaan yang biasanya menginap pada hari kerja. Kemudian terdapat grup mahasiswa yang biasanya datang untuk acara malam keakraban, serta wisatawan yang berkunjung ke daerah wisata

Baturraden yang ingin menghabiskan akhir pekan bersama teman maupun keluarga.

Tenjo Giri Hotel ini terletak di daerah wisata Baturraden Jawa Tengah dimana terdapat banyak tempat wisata yang tersedia disana dan sangat strategis untuk mengembangkan bisnis hotel di daerah wisata Baturraden. Berikut adalah tempat wisata yang berada di sekitar Tenjo Giri Hotel :

1. Lokawisata Baturraden

Gambar 1.4 Lokawisata Baturraden



Sumber : Google Image

2. Baturraden Adventure Forest

Gambar 1.5 Baturraden Adventure Forest



Sumber : Google Image

3. The Village Baturraden

Gambar 1.6 The Village Baturraden



Sumber : Google Image

4. Caping Park

Gambar 1.7 Caping Park



Sumber : Google Image

5. Pancuran Pitu

Gambar 1.8 Pancuran Pitu



Sumber : Google Image

6. Kebun Raya Baturraden

Gambar 1.9 Kebun Raya Baturraden



Sumber : Google Image

Dari 6 lokasi wisata yang berada di sekitar Tenjo Giri Hotel, terdapat 2 lokasi wisata yang bergabung dengan tempat penginapan yaitu *Baturraden Adventure Forest* dan *Caping Park*. Kedua lokasi wisata tersebut menyuguhkan tempat wisata sekaligus penginapan dengan tema berkemah di alam terbuka.

- **Deskripsi Logo dan Nama**

Dalam mendirikan suatu usaha, diperlukan logo sebagai cirikhas dari suatu tempat usaha agar dapat menarik perhatian tamu dan dapat diingat. Logo juga digunakan sebagai pembeda antara usaha satu dengan yang lainnya. Dalam membuat suatu logo harus terdapat makna dan arti yang berhubungan dengan usaha yang didirikan.

Penulis tetap mempertahankan logo yang telah dibuat oleh ayah penulis selaku pemilik dari Tenjo Giri Hotel agar dapat menjadi suatu ciri khas khusus dari logo yang sudah dibuat sejak tahun 2010.

Berikut adalah logo milik Tenjo Giri Hotel beserta penjelasannya :

Gambar 1.10 Logo Tenjo Giri Hotel



Sumber : Olahan Penulis

1. Singkatan TG

Singkatan TG ini merupakan kepanjangan dari Tenjo Giri yang merupakan nama dari hotel milik penulis. Selain itu singkatan TG dibuat menyatu yang terkesan sederhana tetapi memiliki satu kesatuan yang menggambarkan bahwa dalam kegiatan operasional hotel seluruh karyawan dapat bekerja dengan baik menjadi satu kesatuan yang dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi tamu.

2. Bentuk Oval

Bentuk oval memproyeksikan emosional yang positif, yang dapat menunjukkan stabilitas dan daya tahan. Penulis mengharapkan bahwa usaha hotel milik penulis dapat berjalan lancar dan dapat bertahan dengan pesaing lainnya dalam kondisi apapun dan terus berinovasi.

3. Garis Kotak

Garis kotak pada logo diartikan dengan stabilitas. Garis kotak ini ditambahkan untuk menyimbolkan stabilitas kerja dari Tenjo Giri Hotel.

4. Lengkungan

Lengkungan pada bagian bawah menunjukkan fleksibilitas serta kepuasan yang berarti dalam kegiatan operasional, para karyawan hotel akan cepat tanggap dan memberikan pelayanan terbaik bagi para tamu. Selain itu lengkungan disini juga menunjukkan kesejukan yang dikarenakan Tenjo Giri Hotel ini terletak diatas kaki gunung Slamet yang sejuk.

5. Kotak pada sudut logo

Kotak-kotak yang terletak pada sudut logo memiliki kesan yang ringan yang juga menggambarkan kesejukan karena letak hotel yang berada dibawah kaki gunung Slamet.

6. Warna Biru

Warna Biru yang dominan menunjukkan profesionalitas yang akan terus dijunjung oleh Tenjo Giri Hotel.

7. Warna Emas

Warna Emas yang terdapat pada huruf T melambangkan kesuksesan atau kemakmuran. Yang

bermakna bahwa penulis menginginkan kesuksesan dalam menjalani usaha.

8. Warna Putih

Warna Putih yang terdapat pada huruf G, dan garis kotak melambangkan kesederhanaan. Penulis menggambarkan bahwa usaha yang dibangun oleh keluarga penulis tetap menunjukkan kesederhanaan namun tetap berkualitas.

Tenjo Giri Hotel adalah nama dari hotel yang dikelola oleh penulis. Kata Tenjo sendiri diambil dari nama dusun tempat hotel ini berdiri, dan Giri yang dalam bahasa jawa yang berarti Gunung. Nama ini diberikan dikarenakan lokasi hotel yang berada di dusun Tenjo dan juga berada dibawah kaki Gunung Slamet.

- **Identitas Bisnis**

Tenjo Giri Hotel terletak di Jalan Perhutani No.632 05/IV, Desa Kemutug Lor, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi tersebut sangat strategis karena terletak di daerah wisata Baturraden yang membuat banyak wisatawan lokal yang berkunjung dan menginap di hotel sekitar daerah wisata Baturraden. Selain itu, kelompok mahasiswa ataupun keluarga yang sering menghabiskan waktu akhir minggu bersama dengan menginap di hotel sekitar daerah wisata tersebut. Hal ini dikarenakan lokasinya terletak di kaki gunung slamet yang membuat suasana di sekitarnya sejuk dan masih terdapat banyak pepohonan yang dapat membantu

wisatawan atau tamu dalam melapas penat. Kemudian pada hari kerja atau *weekdays*, Tenjo Giri Hotel biasanya terisi oleh sales-sales dari berbagai macam perusahaan seperti perusahaan lampu, sepatu, cat mobil, bahan bangun dan sebagainya yang melakukan kegiatan bisnis dengan toko-toko yang ada di daerah Banyumas.

Gambar 1.11 Lokasi Usaha



Sumber : Google Satellite

B. Visi dan Misi

Salah satu hal yang diperlukan dalam pembuatan bisnis adalah membuat visi dan misi dari usaha yang dijalankan. Visi dan misi diperlukan agar usaha yang dilaksanakan dapat sesuai target yang diinginkan. Berikut merupakan visi dan misi dari Tenjo Giri Hotel :

a. Visi

Menjadikan Tenjo Giri Hotel pilihan utama dalam menginap di Baturraden dengan memberikan layanan, fasilitas serta suasana yang terbaik.

b. Misi

- a) Mutu pelayanan hotel berkualitas.
- b) Meningkatkan kualitas layanan.
- c) Mengutamakan kepuasan tamu.
- d) Menjalin hubungan baik antar karyawan.

C. Gambaran Umum Bisnis Model

Dalam pengembangan Tenjo Giri Hotel yang merupakan bisnis yang sudah beroperasi selama 33 tahun, penulis mengembangkannya dengan metode *Business Model Canvas (Existing Business)*. *Business Model Canvas* sendiri merupakan salah satu strategi manajemen yang menggunakan 9 pilar dalam perencanaan atau pengembangan usaha agar mengetahui apakah ide bisnis yang terencana merupakan bisnis yang potensial atau tidak. 9 pilar *Business Model Canvas* ialah *Key Partners*, *Key Activities*, *Key Resources*, *Value Proposition*, *Customer Relationships*, *Channel*, *Customer segments*, *Cost Structure* dan *Revenue Streams*.

Penulis menggunakan *Business Model Canvas* karena berdasarkan ilmu yang sudah penulis dapatkan selama menjadi mahasiswa D3 Program studi Management Divisi Kamar Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, untuk mengembangkan usaha yang dimiliki oleh keluarga penulis dapat lebih berkembang khususnya dalam aspek pelayanan dan fasilitas.

Secara umum penjelasan *Business Model Canvas* milik Tenjo Giri Hotel yang dikembangkan oleh penulis sebagai berikut :

1. *Key Partners*

Key Partners merupakan pihak ketiga yang membantu sebuah perusahaan dalam perjalanan operasional dan melaksanakan bisnis yang menguntungkan bagi perusahaan maupun pihak ketiga. *Key Partner* Tenjo Giri Hotel :

- a. *Online Travel Agent* : Traveloka, Booking.com

2. *Key Activities*

Merupakan segala aktivitas yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk menghasilkan produk atau jasa. *Key Activities*

Tenjo Giri Hotel :

- a. Penjualan kamar
- b. Penjualan makanan dan minuman

3. *Key Resources*

Key Resources dalam Bisnis Model Kanvas merupakan segala sumber daya yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. *Key Resources* Tenjo Giri

Hotel :

- a. Sumber Daya Manusia
 - 1) Owner & Leader : 1 Orang
 - 2) *Housekeeping* : 2 Orang
 - 3) *Receptionist* : 1 Orang
 - 4) *Food & Beverage* : 1 orang
 - 5) *Kitchen* : 1 Orang
- b. Alat
 - 1) Perlengkapan Kamar
 - 2) Perlengkapan Cafe
 - 3) Perlengkapan Operasional

4. *Value Proposition*

Value proposition merupakan nilai tambah yang ingin diposisikan oleh perusahaan agar terlihat berbeda dan menarik tamu. *Value proposition* Tenjo Giri Hotel :

- a. Dengan adanya *cafe* yang dibangun didalam hotel, dapat menarik minat wisatawan lebih banyak, dan
- b. Desain kamar yang minimalis, berbeda dengan hotel pesaing.

5. *Customer Relationships*

Adalah cara yang digunakan untuk menjalin hubungan yang baik dengan tamu agar terus menerus datang dan tidak berpaling ke akomodasi yang lain. *Customer Relationships* Tenjo Giri Hotel :

- a. *Reward Programme*
- b. Harga kamar termasuk sarapan

6. *Channel*

Merupakan media atau sarana untuk menyampaikan jasa atau produk yang dimiliki kepada tamu. Di era digital seperti sekarang, sarana yang paling mudah untuk dicapai oleh semua kalangan ialah media sosial. Channels yang dimiliki oleh Tenjo Giri Hotel ialah :

- a. *Instagram* : @tenjogirihotel
- b. *Facebook* : Tenjo Giri Hotel

7. *Customer segments*

Customer segments adalah target pasar dari sebuah perusahaan yang disesuaikan dengan jenis jasa atau produk yang dihasilkan. Berikut adalah *Customer segments* dari Tenjo Giri Hotel :

- a. Wisatawan lokal Jawa Tengah
- b. Grup mahasiswa (UNSOED dan UMP)
- c. Keluarga yang berwisata ke daerah wisata Baturraden
- d. Sales perusahaan industrial dan tekstil
- e. *Backpacker*

8. *Cost Sturcture*

Adalah biaya yang akan dikeluarkan selama operasional perusahaan berjalan, hal ini diperlukan agar pengusaha dapat memperkirakan biaya apa saja yang akan dikeluarkan selama bisnis berjalan. *Cost Structure* Tenjo Giri Hotel diantaranya :

- a. *Operating expenses*
- b. *Undistributed operating expenses*
- c. *Non operating expenses*

9. *Revenue Streams*

Revenue Streams merupakan perkiraan pendapatan atau profit yang akan diterima oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. *Revenue Streams* untuk Tenjo Giri Hotel sebagai berikut :

- a. Penjualan kamar
- b. Penjualan makanan dan minuman (cafe)

D. Analysis SWOT

SWOT atau singkatan dari *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman). Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk

merumuskan strategi perusahaan. Analisis SWOT dibutuhkan untuk menganalisa atau membandingkan faktor internal (*Strengths* dan *Weakness*) dan juga faktor eksternal (*Opportunities* dan *Threats*) sebuah perusahaan terhadap perusahaan pesaing. Perbandingan ini diperlukan untuk mengembangkan bisnis yang dimiliki serta dapat mengantisipasi masalah yang akan timbul dimasa mendatang.

Berikut adalah SWOT pada Tenjo Giri Hotel :

a. Strength

1. Usaha milik pribadi,
2. Tenjo Giri Hotel berlokasi di tempat strategis, dekat dengan bermacam-macam tempat wisata, dan
3. Kebersihan hotel yang selalu dijaga.

b. Weakness

1. Belum adanya pencatatan administratif dan finansial yang baik,
2. Fasilitas yang tersedia saat ini tersedia masih terbatas, dan
3. Kurangnya promosi hotel.

c. Opportunities

1. Membuka lapangan pekerjaan untuk penambahan karyawan hotel, dan
2. Dikarenakan Tenjo Giri Hotel hanya memiliki 13 kamar, maka dapat memberikan pelayanan yang lebih efektif.

d. Threats

1. Akan adanya pesaing yang mengusung konsep yang lebih menarik,
2. Wisatawan lebih memilih untuk langsung pulang kerumah dibandingkan untuk menginap di hotel, dan
3. Daerah wisata Baturraden hanya ramai pada saat akhir pekan dan libur panjang.

E. Spesifikasi Produk/Jasa

- Spesifikasi Produk

Tenjo Giri Hotel kini memiliki 13 kamar tamu dengan spesifikasi 5 *Begonia Room*, 4 *Calanthea Room*, 2 *Caladium Room* dan 2 *Aglonema Room*. Berikut spesifikasi kamar di Tenjo Giri Hotel :

a. *Begonia Room*

1. Jumlah kamar : 5
2. Jumlah maksimal tamu : 2 orang
3. Luas kamar : 3m x 4m
4. Tersedia 2 *single bed* atau 1 *double bed* atau 1 *single bed* dan 1 *double bed*
5. TV
6. Air Dingin
7. Kopi dan Teh

b. *Calanthea Room*

1. Jumlah Kamar : 4
2. Jumlah maksimal tamu : 3 orang

3. Luas kamar : 3m x 5m
4. Tersedia 1 *single bed* dan 1 *double bed*
5. Meja dan kursi
6. TV
7. *Wifi*
8. Air Panas
9. Kopi dan teh

c. *Caladium Room*

1. Jumlah Kamar : 2
2. Jumlah maksimal tamu : 3 orang
3. Luas kamar : 4m x 5m
4. Tersedia 1 *single bed* dan 1 *double bed*
5. Sofa
6. Air Panas
7. TV
8. *Wifi*
9. Kopi dan Teh

d. *Aglonema Room* (Kamar Keluarga)

1. Jumlah Kamar : 2
2. Jumlah maksimal tamu : 8 orang
3. Luas kamar : 3m x 4m
4. Luas Bangunan : 50m
5. Tersedia 1 *single bed* dan 1 *double bed*
6. TV

7. *Wifi*
8. Ruang Keluarga
9. Ruang makan
10. Lemari pakaian
11. Air Panas
12. Kopi dan teh

Nantinya, penulis memiliki ide untuk mengembangkan hotel milik penulis dengan sedikit merombak fasilitas yang ada di dalam kamar hotel. Kemudian penulis berencana membuat sebuah mini cafe yang terletak di bagian depan hotel yang dapat diakses oleh tamu hotel maupun dari masyarakat umum serta memperbaharui fasilitas kamar hotel dan desain kamar hotel yang minimalis.

- Spesifikasi Jasa

Tenjo Giri Hotel berlokasi dekat dengan tempat wisata Baturraden. Bukan hanya 1 tempat wisata tetapi terdapat lebih dari 8 tempat wisata dalam satu lingkungan yang membuat banyak wisatawan tertarik untuk datang ke daerah wisata Baturraden dan potensi tamu dalam menginap di hotel sekitar daerah wisata Baturraden juga tinggi khususnya saat akhir pekan dan libur panjang. Namun, hotel-hotel yang berada di sekitar daerah wisata Baturraden rata-rata memiliki *service* dan juga fasilitas yang kurang lengkap.

Tenjo Giri Hotel memberikan pelayanan yang ramah terhadap setiap tamu, menjaga kebersihan hotel, membantu tamu yang membutuhkan bantuan serta merekomendasikan tempat wisata atau

tempat makan yang menjadi ciri khas khususnya di Baturraden sehingga tamu merasa nyaman saat berada di dalam hotel.

F. Jenis Badan Usaha

Jenis Badan Usaha pada Tenjo Giri Hotel adalah perusahaan perseorangan. Berikut adalah ciri-ciri dari perusahaan perseorangan:

- a. Dasar hukum pada **Pasal 6 KUHD** yang berbunyi “Setiap orang yang menyelenggarakan suatu perusahaan, iapun tentang keadaan kekayaannya dan tentang segala sesuatu berkenaan dengan kebutuhan perusahaan itu diwajibkan, sesuai dengan kebutuhan perusahaan, membuat catatan-catatan dengan cara demikian, sehingga sewaktu-waktu dari catatan-catatan itu dapat diketahui segala hak dan kewajibannya.”
- b. Didirikan oleh seorang WNI,
- c. Pendiannya boleh dibuat dalam bentuk akte pendirian dihadapan seorang notaris atau tanpa akte,
- d. Dapat dipindah tangankan,
- e. Pengelolaan sederhana
- f. Tanggungjawab perusahaan menjadi tanggungjawab pribadi pemilik sampai dengan harta pribadinya, dan
- g. Jangka waktu perusahaan tidak terbatas atau seumur hidup.

Dalam sistem perusahaan perseorangan, perusahaan hanya dimiliki oleh seorang individu, dan dalam menjalankan usahanya, maju mundurnya sebuah perusahaan bergantung pada kemampuan bisnis dari sang pemilik usaha. Kemudian dalam struktur organisasi, pembentukannya dibuat lebih

sederhana dimana pemilik perusahaan biasanya menjadi pemimpin dan bertanggungjawab penuh terhadap operasional perusahaan.

G. Aspek Legalitas

Dalam membuat suatu usaha, aspek legalitas sangat penting adanya untuk mencegah terjadinya sebuah gugatan, serta menjamin keamanan dalam hal izin dan administrasi. Legalitas usaha diperlukan untuk diadakannya pengakuan hukum atas usaha yang didirikan. Oleh karena itu, mengingat usaha yang dijalankan oleh penulis merupakan perusahaan perseorangan, maka dibutuhkan bukti legalitas dari pemerintah sekitar. Berikut adalah aspek legalitas yang sudah dimiliki oleh Tenjo Giri Hotel :

1. Keterangan Rencana Daerah

Merupakan surat yang berisikan gambaran tata ruang bangunan serta denah lokasi daripada usaha yang dijalankan. Dikeluarkan oleh Dinah Perumahan dan Pemukiman daerah tempat usaha dengan mempertimbangkan lokasi dari tempat usaha dengan syarat tidak mengganggu atau berdampak negatif kepada keseimbangan ekologis.

2. Nomor Induk Berusaha (NIB)

Nomor Induk Berusaha merupakan identitas pelaku usaha yang ditertibkan oleh lembaga OSS setelah pelaku usaha melakukan pendaftaran. NIB berfungsi sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API), dan Akses Kepabeanan jika pelaku usaha akan melakukan kegiatan ekspor dan/atau impor yang berbentuk 13 digit angka acak.


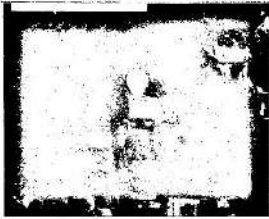


3. Surat Keterangan Usaha

Surat Keterangan Usaha atau SKU adalah bukti nyata sebagai legalitas keberadaan suatu usaha yang berfungsi sebagai syarat pembuatan NPWP, pengajuan pinjaman modal atau kredit. Surat Keterangan usaha ini penting sebagai bukti pengakuan sah dari pemerintah.

Dari aspek legalitas yang telah disebutkan penulis, bukti dokumen (*scan*) dari surat-surat tersebut terlampir sebagai berikut :


1. Surat Keterangan Rencana Daerah

Gambar 1.12 Surat Keterangan Daerah

 PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN Jl. Genyeh Barat No. 5 Purwokerto Kode Pos 53143 Telp. (0281) 540555 Fax. 540553	
KETERANGAN RENCANA DAERAH (ADVICE PLANNING) NOMOR: 0582/145-DI/PR/2020	
<small>*ADVICE PLANNING BUKAN MERUPAKAN COCOKKAN PERSEKUTUAN TETAPI BUKALAH INFORMASI TATA RUANG*</small>	
Nama Pemohon : EKO PURWANTO Alamat Pemohon : KEMUTUG LOR Desa/Kel. Kemutug Lor Kec. Batunraden Kab. Banyumas Prov. Jawa Tengah Lokasi Kegiatan : Desa Kemutug RT - RW - Desa/Kel. Kemutug Lor Kec. Batunraden Koordinat : Long 100.231941 dan Lat -7.31563 (Luas tanah: 1297 m ²) Kegiatan : Hotel	 Gambar 1.12 Lokasi yang dimintakan Advice Planning
 Gambar 1.13 Lokasi Desa Satek dengan Kawasan Tata Ruang	
Dasar Aturan : 1. Perda Kabupaten Banyumas No.3 Tahun 2011 tentang Bangunan Gedung. 2. Perda Kabupaten Banyumas No.16 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banyumas Tahun 2011-2031.	
Rencana Pola Ruang Kawasan : Kawasan hutan rakyat. Yakutannya Analisis Aturan Tata Ruang : • Prinsip 84 ayat 3 huruf (c) : Tidak diperbolehkan pemanfaatan lahan untuk fungsi-fungsi yang bertentangan negatif terhadap keseimbangan ekologis • Lokasi yang mengandung informasi dilindungi dengan sertifikat tanah Desa Kemutug Lor no. 00289 dengan status D. III seluas 1.297 m ² . • Lokasi berada di luar inventarisasi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan inventarisasi sawah baku	
Rekomendasi : Kegiatan Pemandian Hotel yang berada di kawasan hutan rakyat sesuai luas ruang selama tidak bertentangan negatif terhadap keseimbangan ekologis (dengan rekomendasi dinas teknis terkait)	
Ketertarikan : KDB : Minimal 80% dan menyediakan lahan parkir sesuai aturan KBL : Minimal 10% CSB : Minimal 3 m dari tepi jalan (untuk lebar jalan >= 6 m) atau 1x lebar jalan dari as jalan (untuk lebar jalan <= 6 m)	
Banyumas, 06 Agustus 2020  Ditandatangani Secara Elektronik Oleh : a.n. BUPATI BANYUMAS KEPALA DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KABUPATEN BANYUMAS Ir. JUNAIDI, NI N.P. 19661213 19930310 06	

2. Nomor Induk Berusaha (NIB)

Gambar 1.13 Nomor Induk Berusaha



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA


NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)
0220003800383

Berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Lembaga OSS menerbitkan NIB kepada :

Nama Pemilik Usaha	: EKO PURWANTO
Nomor KTP	: 330222612590001
NPWP Pemilik Usaha	: 065244428321000
Nama Usaha	: Hotel Terjo Giri
NPWP Usaha	: -
Alamat	: KEMUTUG LOR, Kel. Kemutug Lor, Kec. Baturaden, Kab. Banyumas, Prov. Jawa Tengah
Kode dan Nama KBLI	: 55120 - HOTEL MELATI
Akses Kepabeanan	: -
Kekayaan Bersih	: Rp 300.000.000 (Tiga Ratus Juta Rupiah)

1. NIB merupakan identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama masa berlaku kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. NIB adalah bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan dan Iak akses kepabeanan.
3. Lembaga OSS berwenang untuk melakukan evaluasi dan/atau perubahan atas izin usaha (izin komersial/operasional) sesuai ketentuan perundang-undangan.
4. Seluruh data yang tercantum dalam NIB dapat berubah sesuai dengan perkembangan kegiatan berusaha.
5. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat ketidaklulusan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan tanggal: 8 Agustus 2020 Oleh: Badan Koordinasi Penanaman Modal




Caution: this is printed outside the OSS system and data is not from the OSS system. The existence and accuracy of this data are not guaranteed. Please do not use this data for any purpose outside the OSS system. The existence of this data is not guaranteed.

Diterbitkan tanggal: 10 Agustus 2020

Sumber : Olahan Penulis, 2021

3. Surat Keterangan Usaha

Gambar 1.14 Surat Keterangan Usaha


PEMERINTAH DESA KEMUTUG LOR
KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS
KEPALA DESA
Jalan Raya Desa Kemutug Lor No. 03 Kemutug Lor Kode Pos. 53151
Telepon, Faksimile 0281 681711

No. Kode Desa : 330.220.0010

SURAT KETERANGAN USAHA
Nomor : 141/199 /lit/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Kemutug lor Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas menerangkan bawah ini

Nama : CHANTIKA RIZTI PURWANTO
Tempat/tgl lahir : Banyumas, 01-02-2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : RT 005 RW 004 Desa Kemutug Lor
Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas
No. KTP : 3302224102000001
Lokasi Usaha : RT 005 RW 004 Desa Kemutug Lor


Benar mempunyai usaha, dengan jenis usaha berupa

= HOTEL TENJO GIRI =


Demikian Surat Keterangan Usaha ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kemutug Lor, 04 Maret 2021
Kepala Desa Kemutug Lor

Pemilik Usaha



CHANTIKA RIZTI PURWANTO



Sumber : Olahan Penulis, 2021

